

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, E. S., Lucky, I. S., & Waslaluiddin. (2017). Analisis Percepatan Tanah Maksimum, Intensitas Maksimum Dan Periode Ulang Gempa Untuk Menentukan Tingkat Kerentanan Seismik Di Jawa Barat (Periode Data Gempa Tahun 1974-2016). *Wahana Fisika*, 2(2), 12–30.
- Asrurifak, M., Irsyam, M., Budiono, B., Triyoso, W., & Merati, W. (2009). Peta Spektra Hazard Indonesia Dengan Menggunakan Model Gridded Seismicity Untuk Sumber Gempa Background. *Seminar HAKI “Menuju Praktik Konstruksi Yang Benar,”* 1–10. Jakarta.
- Bormann, P. (2002). IASPEI New Manual of Seismological Observatory Practice (NMSOP), Vol. 1 dan 2. GeoForschungsZentrum Potsdam.
- BNPB. (2016). *Kajian risiko bencana jawa tengah 2016 – 2020*.
- Demon Sili Petrus. (2013). *Penentuan seismisitas dan tingkat risiko gempabumi*, UB press, Malang
- Fathoni, A., Cahyati, D. D. N., Suryani, R. D., & Malida, S. S. (2015). *Struktur Geologi Jawa Tengah*.
- Gadallah, dkk. (2009). *Exploration Geophysics*. Springer. Berlin.
- Ghahari, S. F., Abazarsa, F., Jeong, C., Kurtulus, A., & Tacioglu, E. (2018). Blind identification of site effects and bedrock motion from surface response signals. *Soil Dynamics and Earthquake Engineering*, 107(1), 322–331. <https://doi.org/10.1016/j.soildyn.2018.01.045>
- Grandis, Hendra. (2009). *Pengantar Pemodelan Inversi Geofisika*. Jakarta: HAGI
- Gandomi, M., Soltanpour, M., Zolfaghari, M. R., & Gandomi, A. H. (2016). Prediction of peak ground acceleration of Iran’s tectonic regions using a hybrid soft computing technique. *Geoscience Frontiers*, 7(1), 75–82. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1674987114001376?via%3Dihub>
- Hadi, A. L., Anjasmara, I. M., & Yusfania, M. (2016). Analisa Kecepatan Pergeseran di Wilayah Jawa Tengah Bagian Selatan Menggunakan GPS-CORS Tahun 2013-2015. *Jurnal Teknik ITS*, Vol. 5.

- Hafid, R., Supriyadi, Kholifatun, N., Tahlisiamita, & Rohmaniyah, F. (2018). *Percepatan Tanah Berdasarkan Data Mikroseismik Wisata Bantir Sumowono Semarang*. 6(1), 54–59. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/>
- Hartono, G. (2010). *Peran Paleovolkanisme Dalam Tataan Produk Batuan Gunung Api Tersier Di Gunung Gajahmungkur, Wonogiri, Jawa Tengah*.
- Idriss, I.M. (1990) Response of Soft Soil Sites during Earthquakes. Proc., H. Bolton Seed Memorial Symp., Vol. 2, BiTech Publishers, Vancouver, 273-290.
- Indriati, R. P., Raharjo, W., & Santoso, A. (2015). Atenuasi Percepatan Tanah Metode Joyner Dan Boore. 18(1), 25–42. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/berkala_fisika/article/view/9383
- Irsyam, M., Wayan, I. S., Aldiamar, F., Widiyantoro, S., Triyoso, W., Hilman, D. N. widjaja, ... Rdiwan, M. (2010). *Ringkasan Hasil Studi Tim Revisi Peta Gempa Indonesia 2010*.
- Irwansyah, E., & Winarko, E. (2012). Zonasi Daerah Bahaya Kegempaan Dengan Pendekatan Peak Ground Acceleration. *Seminar Nasional Informatika 2012*. UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Kimberly, M. (2012). *Silly Putty™ — Brittle , Ductile , AND Elastic*. 2. Retrieved from <http://www.iris.edu/hq/inclass/lesson/565>
- Kramer, Steven L. (1996). “Geotechnical Earthquake Engineering”, Prentice-Hall, Inc., United States of America.
- Lin, T.-L., & Wu, Y.-M. (2010). Magnitude determination using strong ground-motion attenuation in earthquake early warning. *Geophysical Research Letters*, 37(7). <https://agupubs.onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.1029/2010GL042502>
- Nurrahmi, Efendi, R., & Sandra. (2015). *Analisis Kecepatan Gelombang Geser Vs30 Menggunakan Metode Refraksi Mikrotremor (ReMI) di Kelurahan Talise*. 14(1), 7–12. Retrieved from jurnal.untad.ac.id
- Priyanto, D. K., Suarbawa, K. N., & Septiadhi, A. (2018). Penentuan Model Formula Empiris Percepatan Getaran Tanah Daerah Denpasar. *Buletin Fisika*, 19(1), 23. <https://doi.org/10.24843/bf.2018.v19.i01.p05>
- Sari, M. A. (2016). Pemetaan Percepatan Getaran Tanah Maksimum dan

- Intensitas Gempabumi di Kawasan Jalur Sesar Sungai Oyo Yogyakarta. Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sehah, Raharjo, S. A., & Dewi, R. (2012). Pemanfaatan Data Seismisitas Untuk Memetakan Tingkat Resiko Bencana Gempabumi di Kawasan Eks-Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan II*, 7–15.
- Setiawan, Y. A., Puspito, N. T., & Lubis, A. (2012). *Kajian fungsi atenuasi percepatan tanah di daerah bali dan sekitarnya*.
- Soehaimi, A. (2008). Seismotektonik dan Potensi Kegempaan Wilayah Jawa. *Indonesian Journal on Geoscience*, 3(4), 227–240. <https://doi.org/10.17014/ijog.vol3no4.20085>
- Sunarjo, Gunawan, M. T., & Pribadi, S. (2012). Gempabumi Edisi Populer.
- Sutopo. (2007). Studi Faktor Kualitas (Q-Factor) Gelombang Kompresi (P-Wave) Pada Batuan Sedimen Dangkal. Vol 10(1).
- Windyanti, A. C., Karyanto, Rustadi, & Rudianto. (2017). Analisis Zona Rawan Gempabumi Daerah Lampung Berdasarkan Nilai Percepatan Tanah Maksimum (PGA) Dan Data Accelererograph Tahun 2008-2017. *Jurnal Geofisika Eksplorasi*, Vol. 3.